



The Influence of Teachers' Personality Traits on Students' Motivation to Learn Religion at SMPN 7 IT Dompu in the 2024 Academic Year

Pengaruh Karakter Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Agama Pada Siswa Di Smpn 7 It Dompu Tahun Pembelajaran 2024

Muhammad Amin^{1)*}, Firmansyah¹⁾

¹⁾STAI AL-AMIN DOMPU

*Correspondence: muhammadamin200590@gmail.com

ABSTRACT

Teachers play a central role in education, holding a crucial position in the overall learning process at school. A teacher's personality is an essential requirement that must be possessed by an educator as a professional, as it significantly influences the success of a teacher in carrying out their duties. These duties are not limited to delivering knowledge but also include instilling noble values in students. Based on this line of thought, a teacher's personality becomes an attraction for students in engaging with the learning process in the classroom, thereby fostering their learning motivation. This study aims to determine the influence of teachers' personality traits on students' motivation to learn religion at SMPN 7 IT in the 2024 academic year. The research uses a quantitative approach with a correlational research type. The data analysis technique employed in this study is the product-moment correlation analysis. The results of this study are as follows: (1) It is known that the quality of students' religious learning motivation, influenced by the teachers' personality traits at SMPN 7 IT Dompu, is quite good and falls into the high category. (2) It is evident that there is a positive and significant influence between teachers' personality traits and students' motivation to learn religion at SMPN 7 IT in the 2024 academic year.

Keywords: Teachers' Personality Traits; Religious Learning Motivation

ABSTRAK

Guru merupakan faktor Pendidikan yang menempati posisi utama dalam memangku peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Kepribadian guru merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai tenaga profesional, sebab kepribadian itu juga dapat menentukan terhadap keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai yang luhur dalam diri siswanya. Berdasarkan alur pemikiran diatas maka kepribadian guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas guna menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakter Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa pada SMPN 7 IT Tahun Pembelajaran 2024. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi product moment. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Dapat diketahui bahwa kualitas motivasi belajar Agama dengan menggunakan karakter kepribadian guru pada siswa SMP N 7 IT Dompu cukup baik dan termasuk dalam kategori tinggi. (2) Dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar Agama siswa SMP N 7 IT tahun pembelajaran 2024.

Kata Kunci: Karakter Kepribadian guru; Motivasi Belajar Agama

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Pasal (3) 2003) Tujuan pendidikan merupakan persoalan yang cukup penting dan mendasar, sebab tanpa perumusan tujuan pendidikan yang baik maka perbuatan mendidik menjadi tidak jelas, tanpa arah. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya proses pembelajaran. Lebih lanjut undang-undang menyatakan bahwa penyelenggara pendidikan adalah pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal (Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen).

Guru merupakan faktor Pendidikan yang menempati posisi utama dalam memangku peranan penting dalam keseluruhan Proses Pembelajaran di Sekolah. Arti penting itu bertitik tolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang dapat dikatakan berat dalam membina potensi siswa, sehingga memiliki integritas kepribadian, ilmu, berbudi pekerti, beriman dan bertakwa serta memiliki ketrampilan dalam kehidupannya sebagai individu dan masyarakat.

Tugas dan kewajiban guru bukan hanya sebagai pengajar yang berusaha memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi juga pendidik yang berperan memberikan pemahaman tentang nilai terhadap siswa, dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar untuk mengaplikasikan tugas-tugas pokok tersebut, sehingga tujuan atau sasaran yang diharapkan dalam proses belajar dapat tercapai dengan baik, maka seorang guru terlebih dahulu dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga Profesional. Seiring dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang. Guru yang professional adalah guru yang membekali dirinya dengan beberapa kompetensi keguruan yang mencakup aspek kepribadian guru, penguasaan ilmu dan bahan pelajaran serta ketrampilan dalam mengajar dan setelah itu ia baru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya (Harmuni, 2009: 122).

Kepribadian guru merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai tenaga profesional, sebab kepribadian itu juga dapat menentukan terhadap keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai yang luhur dalam diri siswanya, sehingga akan menjadi warga Negara yang baik, berkepribadian yang mulia, berilmu dan bermoral, yang hal ini dapat terealisasi manakala seorang guru terlebih dahulu memiliki kepribadian yang mulia yang nantinya dapat diganggu dan ditiru yang diharapkan dapat menjadi sugesti bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakannya.

Berdasarkan alur pemikiran diatas maka kepribadian guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas. Guru yang dapat menampilkan kepribadian yang baik, tentu saja akan disenangi oleh siswanya, siswa akan menjadi termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga guru akan dengan mudah menggiring dan mengarahkan siswa untuk mengikuti semua petunjuk dan bimbingan yang diberikan.

Sebaliknya jika guru tidak dapat menampilkan kepribadian yang baik maka akan merasa kurang senang kepadanya dan malas untuk mengikuti pelajaran, maka secara otomatis semua arahan dan bimbingan serta penjelasan guru tidak akan diterima oleh siswa karena kesan yang diterima oleh siswa adalah kesan yang kurang baik. Demikian jelaslah kiranya bahwa masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kepribadian guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Agama. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Karakter Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Agama pada SMPN 7 IT Dompu.

METODE

Berdasarkan paparan di atas yang telah dikemukakan, maka metode penelitian yang tepat dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Seperti yang dikemukakan Sugiyono

(2012: 8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 8).

Jika kita melihat judul penelitian dalam penelitian ini, maka pemilihan metode korelasional adalah yang paling tepat karena korelasional sendiri berarti pengaruh atau hubungan satu variabel dengan variabel lain. Begitu pula dalam penelitian ini yang menyelidiki pengaruh kepribadian guru sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini pada dasarnya melibatkan dua variabel yakni karakter kepribadian guru sebagai variabel bebas dan motivasi belajar Agama siswa sebagai variabel terikat. Data diperoleh dari 26 orang siswa SMP N 7 IT Dompu Tahun Pembelajaran 2024 yang ditentukan secara random. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu peneliti mendistribusikan data hasil sebaran angket tentang kepribadian guru dan angket tentang motivasi belajar dengan menggunakan statistik tabulasi sebagaimana berikut:

Hasil Penelitian Tentang Karakter Kepribadian Guru

Data tentang karakter kepribadian guru ini peneliti dapatkan melalui hasil penyebaran angket tentang karakter kepribadian guru kepada 26 siswa SMP N 7 IT Dompu. Berdasarkan distribusi hasil sebaran angket pada tabel tabulasi di atas maka dapat dilihat total skor yang diperoleh sebesar 1060. Skor ini menunjukkan bahwa guru memiliki karakter yang menarik bagi siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Hasil motivasi belajar siswa SMP N 7 IT Dompu

Untuk dapat menguji hipotesis maka dibutuhkan nilai terhadap variabel y yang didapatkan melalui hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar. Berdasarkan distribusi hasil sebaran angket pada tabel tabulasi di atas maka dapat dilihat total skor yang diperoleh sebesar 1161. Skor ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilalui siswa.

Pengaruh Karakter Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Agama Pada SMPN 7 IT Dompu.

Setelah mengetahui distribusi skor hasil sebaran angket tentang karakter kepribadian guru dan angket tentang motivasi belajar siswa maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan pengujian hipotesis berdasarkan data kedua hasil angket tersebut di atas. Dengan kata lain pada bagian ini peneliti akan memaparkan data tentang pengaruh karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar Agama pada SMPN 7 IT Dompu. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut.

Karena r hitung $>$ r tabel yaitu $0,655 > 0,388$ pada taraf signifikansi 5%. ini berarti signidikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar Agama pada SMPN 7 IT Dompu Tahun Pembelajaran 2024. Karena persyaratan analisis telah selesai diuji maka selanjutnya uji analisis untuk kepreluan uji hipotesis. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi r Product moment diperoleh koefisien korelasi atau r hitung = $0,655$ kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 26$ diperoleh harga r tabel = $0,388$. karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5% maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa H_a diterima. Artinya ada pengaruh karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar Agama pada SMPN 7 IT Dompu Tahun Pembelajaran 2024.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil yang diperoleh pada penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

Karakter Kepribadian Guru

Guru memerankan fungsi sebagai sutradara sekaligus sebagai aktor yang mempunyai tugas dan tanggung jawab merencanakan atau merancang dan melaksanakan pengajaran di kelas. Karena itu posisi guru menuntut adanya suatu keahlian dan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dipikulnya itu. Artinya jabatan guru memang harus dipegang oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dan profesional dalam bidang tersebut.

Untuk itu dalam melaksanakan profesinya guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan keahlian dan kompetensi (kemampuan) profesional yang memadai sekaligus memiliki kepekaan dan tanggap terhadap perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk itu selaras dengan perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi, para guru dituntut juga untuk memiliki karakter kepribadian yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa guru di SMP N 7 IT Dompu memiliki karakter kepribadian yang cukup kuat dan menarik sehingga dapat memancing motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan tingginya total skor hasil penyebaran angket tentang karakter kepribadian guru yang mencapai skor 1060.

Motivasi belajar siswa SMP N 7 IT Dompu

Dalam pembahasan ini akan dikaitkan antara kenyataan hasil penelitian dengan teori dan pendapat yang ada. Berdasarkan dari hasil perhitungan terhadap rata-rata dari skor hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa maka data tentang skor motivasi belajar Agama siswa menunjukkan bahwa data tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Motivasi yang demikian itu perlu diusahakan untuk ditingkatkan dan sebaiknya karakter kepribadian guru, diharapkan siswa maupun orang tua siswa tidak puas sampai di sana saja, tetapi hendaknya terus dipacu dan dipertahankan sehingga hasil yang dicapai benar-benar maksimal sesuai dengan yang kita harapkan bersama.

Pengaruh Karakter Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Agama Pada SMPN 7 IT Dompu.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah disajikan di atas ternyata ditentukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar Agama pada SMPN 7 IT Dompu Tahun Pembelajaran 2024. Di samping itu guru Agama sangat disiplin dalam proses pembelajaran dan selalu hadir tepat waktu saat pembelajaran dimulai. Karakter guru yang seperti inilah yang berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian teori yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa benar adanya dan dapat dibuktikan melalui hasil penelitian ini. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa data tersebut signifikan berarti pengujian teori tersebut benar adanya dan dapat diterapkan dalam pembelajaran terutama pembelajaran Agama.

KESIMPULAN

Untuk mencapai tujuan penelitian, telah dilakukan analisis data, dalam penelitian digunakan alat teknik analisis korelasi product moment, maka dari perhitungan teknik tersebut dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara karakter kepribadian guru terhadap motivasi belajar Agama siswa SMP N 7 IT tahun pembelajaran 2024. Hal ini dapat dilihat dari analisis statistik r hitung 0,655 lebih besar dari pada r tabel 0,388 pada taraf signifikansi 5% dengan dk 26.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amir Dein Indra Kesuma.,Drs, Pengantar Ilmu Pendidikan. Usaha Nasional, Jakarta 2003.
- Calhan dan Clark, 2007. Motivasi Belajar dan Macam-Macamnya. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dede Rosyada,Paradigma Pendidikan Demokratis. Prenada Media,Jakarta 2004.
- Furchan, Arief, 2004. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Malang : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno, 2004. Metodologi Research, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hamalik, Oemar, 2004, Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung, Sinar Baru

- Hamdani Hamid, 2013. Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Harmuni, 2009. Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga..
- Muhibbin syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. PT.Remaja Kosta Karya, Bandung 2006.
- Mulyasa, 2006. Modernisasi Pendidikan. Bandung, Sinar Baru.
- Mc Donald, 2004. Psikologi Pendidikan dan Demokratisasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nashar, 2004. Motivasi dan Prestasi Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim, M, 2007, Psikologi Pendidikan, Bandung, Remadja Karya
- Riyanto, Yatim, 2001. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya : Penerbit. Unesa University Press.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2007. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto, 2003. Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Penerbit. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Yatim Riyanto, 2001. Tehnik Pembelajaran Metodologi Penelitian, Surabaya: penerbit SIC.
- Zakiah Derajat, Kepribadian Guru. Bulan Bintang, Jakarta.2001.